Dedikasi: Journal of Community Engagement and Empowerment *Vol 04, No 01, 1-12*
e-ISSN: 2986-2930 https://doi.org/10.58706/dedikasi
dedikasi.mep@gmail.com

Pelaksanaan Kegiatan Asistensi Mengajar Sebagai Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Mandiri

Rifaldi, Mat Rasul, Syuura Annisa Faizin, Rosmini Maru, dan Aldhila Gusta Handiarya Yoga *
Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Makassar, Indonesia
* Email: aldhila.gusta.handiarya@unm.ac.id

Abstrak

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan kompetensi lulusan perguruan tinggi, pemerintah menghadirkan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program asistensi mengajar merupakan salah satu bentuk implementasi kebijakan MBKM yang bertujuan memberikan pengalaman belajar langsung kepada mahasiswa di lingkungan sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Selayar selama empat bulan, mulai Februari hingga Mei 2026. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi metode ceramah, PjBL, dan pengajaran langsung dengan menggunakan penyebaran kuesioner melalui google form sebagai wadah evaluasi. Program kerja yang dilaksanakan meliputi kegiatan mengajar mata pelajaran Geografi, pembuatan RPP, pembuatan peta risiko bencana tanah longsor Kabupaten Kepulauan Selayar, pembuatan media pembelajaran berbasis gamifikasi, pendampingan ekstrakurikuler KSN Geografi, serta pembuatan denah sekolah. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program asistensi mengajar memberikan dampak positif terhadap proases pembelajaran di sekolah yang dibuktikan dengan tingginya penilaian siswa yang menganggap pembelajaran mudah dipahami, metode pembelajaran yang menarik, media pembelajaran yang memudahkan siswa memahami materi dengan mudah dan meningkatkan keaktifan siswa di kelas. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, dan sosial mahasiswa sebagai calon pendidik. Dengan demikian, program asistensi mengajar MBKM mandiri menjadi sarana yang efektif dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan pengembangan kompetensi mahasiswa.

Kata kunci: Asistensi Mengajar, MBKM, Pembelajaran Geografi

Implementation of Teaching Assistance Activities as Independent Learning Activities of Independent Campus (MBKM) Judul dalam Bahasa Inggris

Abstract

Education is one of the important aspects in the development of quality human resources. As an effort to improve the quality of education and competence of university graduates, the government presents the Independent Learning Independent Campus (MBKM) policy. The teaching assistance program is a form of implementation of the MBKM policy which aims to provide a direct learning experience to students in the school environment. This activity was carried out at SMA Negeri 1 Selayar for four months, from February to May 2026. The methods used in this service activity include lecture methods, PjBL, and direct teaching using the distribution of questionnaires through google forms as a forum for evaluation. The work program carried out includes teaching Geography subjects, making lesson plans, making landslide disaster risk maps in Selayar Islands Regency, making gamification-based learning media, KSN Geography extracurricular assistance, and making school plans. The results of the evaluation show that the teaching assistance program has a positive impact on the learning process in schools as evidenced by the high assessment of students who consider learning easy to understand, interesting learning methods, learning media that makes it easier for students to understand the material easily and increases student activity in the classroom. In addition, this activity also improves the pedagogical,

Copyright © The Author(s). This work is licensed under CC BY-NC 4.0

professional, and social competence of students as prospective educators. Thus, the independent MBKM teaching assistance program is an effective means of supporting the improvement of the quality of education and the development of student competencies.

Keywords: Teaching Assistance, MBKM, Geography Learning

Riwayat Naskah

Diserahkan	Direvisi	Diterima	Diterbitkan Daring
15 Mei 2026	28 Juni 2026	30 Juni 2026	30 Juni 2026

How to cite:

Rifaldi, Rasul, M., Faizin, S.A., Maru, R., dan Yoga, A.G.H. (2026). Pelaksanaan Kegiatan Asistensi Mengajar Sebagai Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Mandiri. *Dedikasi: Journal of Community Engagement and Empowerment*, **4**(1), 1-12. DOI: https://doi.org/10.58706/dedikasi.id727.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi, keterampilan, dan karakter yang diperlukan dalam menghadapi perkembangan zaman (Khalimah, 2024). Dalam proses pendidikan, guru memiliki peranan penting sebagai fasilitator pembelajaran yang bertugas menciptakan suasana belajar yang aktif dan efektif (Gautam & Agarwal, 2023; Cahyono & Rusiadi, 2026). Namun, tantangan pendidikan di era modern menuntut adanya inovasi pembelajaran dan peningkatan kompetensi tenaga pendidik agar proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal (Ketaren dkk., 2025).

Sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan kompetensi lulusan perguruan tinggi, pemerintah menghadirkan kebijakan MBKM. Program MBKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar di luar kampus melalui berbagai kegiatan, salah satunya asistensi mengajar di satuan pendidikan. Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam dunia pendidikan sekaligus membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Menurut Aswita (2021), asistensi mengajar merupakan kegiatan mahasiswa yang dilaksanakan di sekolah dengan tujuan membantu proses pembelajaran sekaligus memberikan pengalaman praktik mengajar secara langsung kepada mahasiswa. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa dapat mengembangkan kompetensi pedagogik, sosial, profesional, dan kepribadian sebagai calon pendidik. Selain itu, mahasiswa juga memperoleh pengalaman dalam memahami karakteristik peserta didik dan kondisi nyata di lingkungan sekolah (Stefanus dkk., 2022). Pelaksanaan asistensi mengajar memberikan manfaat tidak hanya bagi mahasiswa, tetapi juga bagi sekolah. Kehadiran mahasiswa di sekolah dapat membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran, penyusunan media ajar, pendampingan peserta didik, serta kegiatan administrasi sekolah.

Selain itu, peserta didik menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran ketika digunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan juga memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran (Islami & Soekamto, 2022; Stefanus dkk., 2022; Fauziyati & Sriyanto, 2023). Program asistensi mengajar juga dinilai efektif, dikarenakan mahasiswa sebagai generasi yang dekat dengan penggunaan teknologi diharapkan mampu dalam menerapkannya di kelas. Selain itu, manfaat dari MBKM ini adalah dapat meningkatkan kompetensi pedagogik mahasiswa.

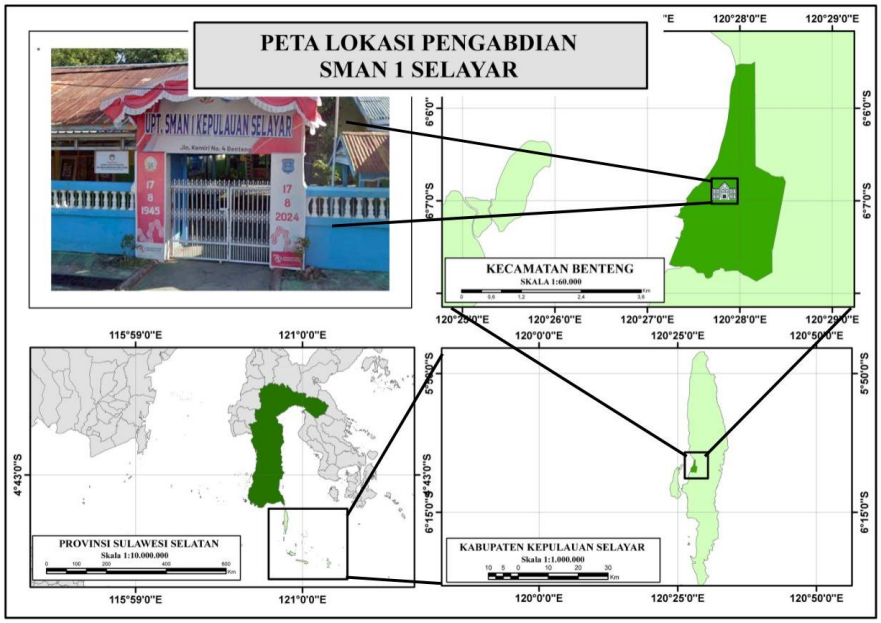
Amisah & Zein (2023) menjelaskan bahwa kegiatan asistensi mengajar dalam program MBKM berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan mahasiswa dalam mengelola pembelajaran, berkomunikasi dengan peserta didik, serta memahami strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas. Pengalaman praktik secara langsung di sekolah menjadi sarana penting bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri sebagai calon tenaga pendidik profesional (Hannum dkk., 2026). Selain meningkatkan kompetensi mahasiswa, kegiatan asistensi mengajar juga mendorong terciptanya inovasi pembelajaran di sekolah (Sipayung dkk., 2025). Kegiatan asistensi mengajar memberikan dampak positif terhadap efektivitas pembelajaran karena mahasiswa mampu membantu penerapan metode pembelajaran yang lebih variatif dan menarik (Rahmawati dkk., 2023).

SMA Negeri 1 Selayar merupakan salah satu sekolah yang menjadi lokasi pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar MBKM Mandiri. Hal ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi yang menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi aktual dan kondisi yang diharapkan. Secara ideal, pembelajaran geografi diharapkan berlangsung secara interaktif, memanfaatkan teknologi dan media pembelajaran yang inovatif, didukung oleh ketersediaan tenaga pendidik yang memadai, serta mampu memfasilitasi pembinaan Kompetisi Sains Nasional (KSN). Namun, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa sekolah masih mengalami keterbatasan tenaga pendidik, proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional, serta belum tersedianya pendampingan secara masif untuk persiapan KSN Geografi. Selain itu, media edukasi berbasis spasial yang dapat mendukung pembelajaran kontekstual, seperti peta juga belum tersedia secara optimal. Kesenjangan tersebut menunjukkan perlunya program asistensi mengajar MBKM Mandiri sebagai upaya untuk memperkuat proses pembelajaran Geografi melalui pembelajaran yang memanfaatkan teknologi, pengembangan media ajar, serta pendampingan akademik bagi siswa sehingga kebutuhan sekolah dapat terpenuhi secara lebih efektif.

Program-program tersebut diharapkan mampu mendukung peningkatan kualitas pembelajaran sekaligus memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi sekolah. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa terlibat secara langsung dalam membantu kegiatan pembelajaran dan berbagai aktivitas sekolah lainnya. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi sekolah sekaligus menjadi sarana pengembangan pengalaman dan kompetensi mahasiswa di bidang pendidikan. Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan sekolah juga memberikan pengalaman nyata mengenai kondisi dan proses pembelajaran di lingkungan pendidikan menengah. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan komunikasi, pengelolaan kelas, penyusunan perangkat dan media pembelajaran, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, serta keterampilan bekerja sama dengan guru dan peserta didik.

METODE

Kegiatan asistensi mengajar dilaksanakan di SMA Negeri 1 Selayar yang berada di Kecamatan Benteng, Kabupaten Kepulauan Selayar, Provinsi Sulawesi Selatan. Lokasi sekolah dipilih karena ditemukan adanya kebutuhan dan permasalahan serta menjadi salah satu sekolah mitra pelaksanaan program MBKM Mandiri bagi mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Makassar. Peta lokasi kegiatan pengabdian disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Peta Lokasi Pengabdian

Metode kegiatan yang dilakukan adalah, (1) Ceramah, metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi tentang materi Mata Pelajaran Geografi yang diajarkan pada tahun pelajaran yang sedang berlangsung. Penggunaan metode ini dapat memberikan materi relatif banyak secara padat, cepat, dan mudah, (2) Pengajaran langsung, metode pengajaran langsung adalah metode pembelajaran di mana mahasiswa atau pengajar menyampaikan materi secara langsung kepada peserta didik melalui penjelasan, demonstrasi, tanya jawab, dan

latihan agar siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Metode ini menekankan peran aktif pengajar dalam membimbing proses belajar secara terstruktur dan sistematis. (3) *Project Based Learning* (PjBL), metode *Project Based Learning* (PjBL) digunakan untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran melalui penyelesaian suatu proyek yang berkaitan dengan materi Geografi. Melalui metode ini, siswa didorong untuk mengidentifikasi permasalahan, mencari informasi, berdiskusi, bekerja sama dalam kelompok, serta menghasilkan produk atau solusi berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan. Penerapan PjBL bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah, sehingga siswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam konteks kehidupan nyata.

Pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar diawali dengan tahap persiapan sebagai tahapan awal sebelum kegiatan dilaksanakan. Tahap ini meliputi konsultasi dengan Kepala Program Studi, persiapan administrasi, observasi lokasi sekolah, perizinan mitra, serta penyusunan program kerja. Selain itu, mahasiswa juga mengikuti kegiatan pembekalan dan pelepasan yang dilaksanakan oleh Jurusan Geografi sebagai bentuk persiapan sebelum terjun ke sekolah sasaran. Tahap persiapan dilakukan untuk memastikan seluruh kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun.

Tahap pelaksanaan meliputi berbagai program kerja yang telah dirancang sebelumnya selama kegiatan asistensi mengajar berlangsung di SMA Negeri 1 Selayar. Program kerja tersebut mencakup kegiatan mengajar dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan peta risiko bencana tanah longsor Kabupaten Kepulauan Selayar, serta pengembangan media pembelajaran berbasis gamifikasi berupa Live Race Peti Harta Karun Geografi dengan bantuan aplikasi Wordwall, Quizizz, dan Quizwhizzer. Selain itu, mahasiswa juga memberikan tugas berbasis masalah di lingkungan sekitar, melakukan pendampingan kepada siswa anggota ekstrakurikuler KSN Geografi sebagai persiapan menghadapi seleksi, serta membuat denah sekolah sebagai sarana informasi lingkungan sekolah.

Tahap terakhir adalah tahap hasil dan evaluasi yang meliputi penyusunan laporan kegiatan, perbaikan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban, serta penyusunan artikel sebagai luaran kegiatan yang direkognisi dalam mata kuliah. Proses evaluasi dilakukan oleh siswa melalui penyebaran kuesioner menggunakan *Google Form*. Instrumen evaluasi terdiri atas empat butir pernyataan yang bertujuan untuk mengukur persepsi siswa terhadap pelaksanaan program asistensi mengajar, yaitu: (1) pembelajaran yang dilaksanakan mudah dipahami, (2) metode pembelajaran yang diterapkan menarik, (3) media pembelajaran yang digunakan membantu siswa memahami materi Geografi, dan (4) metode pembelajaran yang diterapkan mampu meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Data hasil kuesioner kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menghitung persentase jawaban pada setiap kategori respons untuk menggambarkan tingkat penerimaan dan efektivitas program berdasarkan persepsi siswa. Evaluasi tersebut bertujuan untuk mengetahui efektivitas kegiatan asistensi mengajar yang telah dilaksanakan selama program berlangsung (Maru dkk., 2024; Asia dkk., 2025; Ramadhan dkk., 2025). Tahapan pengabdian juga disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Tahapan Kegiatan Pengabdian

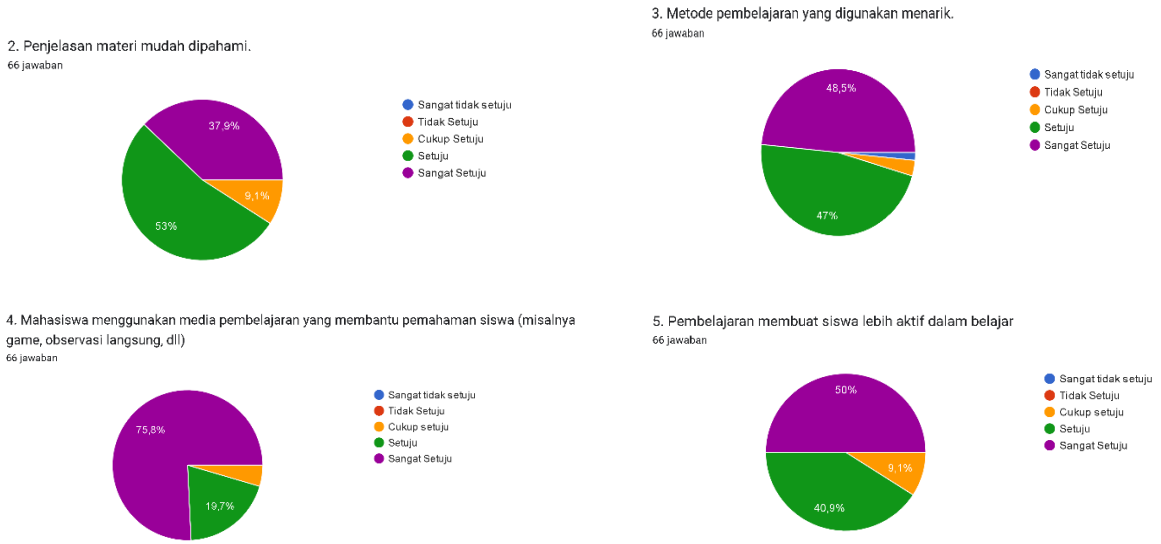
Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian dengan risiko rendah atau dapat diabaikan dan, berdasarkan ketentuan institusional yang berlaku, tidak memerlukan Ethical Clearance formal. Izin pelaksanaan penelitian telah diperoleh dari sekolah/institusi terkait. Selama pelaksanaan penelitian, prinsip-prinsip etika tetap diterapkan, termasuk partisipasi secara sukarela, persetujuan apabila diperlukan, serta perlindungan terhadap privasi dan kerahasiaan partisipan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap persiapan diawali dengan konsultasi bersama Ketua Program Studi Pendidikan Geografi mengenai mekanisme pelaksanaan Program Asistensi Mengajar MBKM Mandiri. Selanjutnya, mahasiswa melakukan koordinasi dengan pihak SMA Negeri 1 Selayar untuk melengkapi administrasi, melakukan observasi dan perizinan sebagai dasar pelaksanaan kegiatan, serta mengidentifikasi kebutuhan sekolah. Observasi dilakukan untuk mengetahui kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi sekolah sehingga program kerja yang disusun dapat disesuaikan dengan kebutuhan sekolah mitra. Berdasarkan hasil observasi tersebut, mahasiswa menyusun program kerja yang meliputi kegiatan pembelajaran di kelas, pembuatan media pembelajaran berupa peta risiko bencana longsor, pendampingan persiapan KSN Geografi, serta penyusunan denah sekolah. Tahap persiapan diakhiri dengan kegiatan pembekalan dan pelepasan oleh Jurusan Geografi sebagai bentuk penguatan kompetensi mahasiswa sebelum melaksanakan program pengabdian di sekolah.

Pelaksanaan asistensi mengajar dilaksanakan setiap hari Senin, Selasa dan Rabu selama hari sekolah. Asistensi mengajar yang dilakukan tetap di bawah pengawasan dari guru mata pelajaran Geografi. Selain membantu proses pembelajaran di kelas, mahasiswa juga melaksanakan berbagai bentuk program lainnya yang mendukung kegiatan akademik di sekolah. Kegiatan tersebut meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan soal ulangan harian, penginputan nilai tugas dan catatan siswa, pemeriksaan tugas, pembuatan denah sekolah, pembuatan media pembelajaran, pendampingan KSN, serta pemeriksaan hasil ulangan siswa.

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan administrasi dan pembelajaran tersebut bertujuan untuk membantu guru dalam mengelola proses pembelajaran secara lebih efektif dan terstruktur. Selain itu, mahasiswa juga memberikan pendampingan kepada siswa dalam pembuatan video pembelajaran sebagai media belajar yang kreatif dan interaktif. Kegiatan pendampingan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan siswa dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran, tetapi juga membantu siswa memahami materi Geografi secara lebih menarik. Penerapan metode ini dinilai mampu meningkatkan minat dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas (Alfahmi, 2025). Hal ini juga sejalan dengan hasil evaluasi yang dilakukan oleh mahasiswa melalui pengisian kuesioner yang diisi oleh siswa pada *Google Form* yang menunjukkan tingginya penilaian positif.



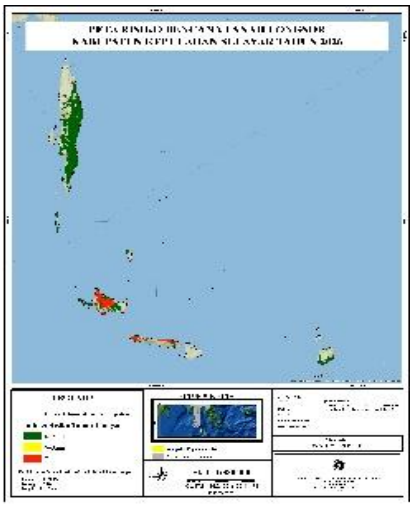
Gambar 3. Hasil Evaluasi Mahasiswa

Berdasarkan Gambar 3, hasil evaluasi yang dilakukan pada 15 Maret 2026 terhadap 66 siswa menunjukkan bahwa sebanyak 37% siswa menyatakan “sangat setuju” bahwa penjelasan materi oleh mahasiswa asistensi mengajar mudah dipahami, sedangkan 53% siswa menyatakan “setuju” dan 9,1% siswa menyatakan “cukup setuju”. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan respons

positif terhadap kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan materi pembelajaran. Selain aspek penyampaian materi, metode pembelajaran yang digunakan juga memperoleh penilaian positif dari siswa. Sebanyak 48,5% siswa menyatakan "sangat setuju" bahwa metode pembelajaran yang digunakan menarik, 47% siswa menyatakan "setuju" (Gambar 3). Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan oleh mahasiswa mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan tidak membosankan bagi siswa.

Penerapan gamifikasi dalam evaluasi pembelajaran juga memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Sebanyak 75,8% siswa menyatakan "sangat setuju", 19,7% siswa menyatakan "setuju", dan 4,5% siswa menyatakan "cukup setuju" bahwa penggunaan aplikasi *Wordwall*, *Quizizz*, dan *Quizwhizzer* membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Bervariasinya media evaluasi pembelajaran yang berbasis gamifikasi (*Wordwall*, *Quizizz*, dan *Quizwhizzer*) dan metode pembelajaran berupa ceramah, PjBL, dan pengajaran langsung yang digunakan terbukti mampu meningkatkan keaktifan dan minat belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut ditunjukkan melalui hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa sebanyak 50% siswa menyatakan "sangat setuju" dan 40,9% siswa menyatakan "setuju" bahwa pembelajaran yang dilakukan lebih menarik dan interaktif. Sementara itu, sebanyak 9,1% siswa menyatakan "cukup setuju". Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran berbasis gamifikasi dan metode pembelajaran ceramah, PjBL, dan pengajaran langsung dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Geografi di sekolah.

Selain pembelajaran, program lainnya yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam kegiatan asistensi mengajar adalah pembuatan media pembelajaran berupa peta risiko bencana tanah longsor Kabupaten Kepulauan Selayar. Peta ini disusun sebagai media edukasi mitigasi bencana untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai wilayah yang memiliki tingkat kerawanan longsor. Selain itu, pembuatan peta bertujuan untuk memberikan informasi spasial yang dapat digunakan sebagai bentuk kesiapsiagaan terhadap potensi bencana di lingkungan sekitar. Peta risiko bencana tanah longsor Kabupaten Kepulauan Selayar disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4. Pembuatan Peta Risiko Bencana Tanah Longsor

Berdasarkan Gambar 4, wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar memiliki tingkat risiko bencana tanah longsor yang berbeda-beda pada setiap kawasan. Beberapa wilayah menunjukkan tingkat risiko yang lebih tinggi dibandingkan wilayah lainnya sehingga memerlukan perhatian dalam upaya mitigasi bencana. Penyajian peta risiko ini membantu siswa memahami kondisi geografis daerahnya serta meningkatkan kesadaran terhadap potensi bahaya longsor di lingkungan sekitar. Selain sebagai media pembelajaran Geografi, peta tersebut juga menjadi sarana edukasi mitigasi bencana yang dapat mendukung kesiapsiagaan peserta didik terhadap kemungkinan terjadinya bencana alam (Noi dkk., 2026). Selain pembuatan media pembelajaran berupa peta risiko bencana, program asistensi mengajar juga menghasilkan produk berupa denah SMA Negeri 1 Selayar sebagai media informasi dan pendukung aktivitas di lingkungan sekolah.

Denah sekolah dibuat menggunakan aplikasi Canva dan bantuan citra dari *Google Earth Pro* dengan melakukan digitasi dan menentukan batas sekolah. Pembuatan denah ini dilakukan untuk memudahkan sarana informasi untuk memudahkan siswa, guru, dan pengunjung dalam mengenali tata letak lingkungan sekolah.

Denah sekolah tersebut memuat lokasi ruang kelas, ruang guru, laboratorium, perpustakaan, fasilitas umum, serta area penting lainnya sehingga dapat membantu meningkatkan keteraturan, kenyamanan, dan efisiensi aktivitas di lingkungan sekolah (Gambar 5). Pembuatan denah ini juga menjadi salah satu bentuk penerapan keterampilan mahasiswa dalam pemanfaatan media spasial dan teknologi pemetaan sederhana dalam lingkungan pendidikan.



Gambar 5. Pembuatan Denah Sekolah

Selain menghasilkan media pembelajaran dan media informasi sekolah, program asistensi mengajar juga diwujudkan melalui kegiatan pendampingan akademik bagi siswa, khususnya kepada siswa yang menjadi peserta KSN pada bidang Geografi. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari jumat. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan berpikir geografis siswa dalam menghadapi kompetisi KSN bidang Geografi. Kegiatan pendampingan meliputi pemberian materi, pembahasan soal, latihan analisis fenomena Geografi, serta penguatan pemahaman konsep Geografi secara teoritis dan aplikatif. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan lebih siap mengikuti kompetisi serta mampu meningkatkan prestasi akademik di bidang Geografi. Seperti yang terlihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Kegiatan Pendampingan Peserta KSN Geografi

Kegiatan pendampingan meliputi pemberian materi, pembahasan soal, latihan analisis fenomena Geografi, serta penguatan konsep-konsep Geografi yang sering diujikan pada kompetisi KSN. Melalui kegiatan tersebut, siswa didorong untuk lebih aktif dalam berdiskusi dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis terhadap berbagai permasalahan Geografi. Selain membantu meningkatkan kesiapan siswa menghadapi kompetisi, kegiatan pendampingan juga memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan interaktif dibandingkan pembelajaran di kelas pada umumnya. Kehadiran mahasiswa asistensi mengajar dalam kegiatan ini turut membantu siswa memahami materi secara lebih mudah melalui metode pembelajaran yang variatif dan komunikatif.

Kegiatan Program Asistensi Mengajar di SMA Negeri 1 Selayar diakhiri dengan kegiatan penarikan peserta Asistensi Mengajar di sekolah yang dilakukan oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) secara daring melaui *Google Meet* dan pihak sekolah secara langsung. Kegiatan penarikan Program asistensi mengajar menandai berakhirnya seluruh rangkaian pelaksanaan kegiatan MBKM Mandiri di SMA Negeri 1 Selayar. Kegiatan penarikan dilakukan sebagai bentuk penyerahan kembali mahasiswa kepada pihak universitas setelah menyelesaikan seluruh program kerja yang telah direncanakan. Selama pelaksanaan program, mahasiswa telah berkontribusi dalam membantu proses pembelajaran, pengembangan media pembelajaran, serta berbagai kegiatan akademik dan nonakademik di sekolah.

Kegiatan ini memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa dalam memahami tugas dan tanggung jawab sebagai calon pendidik profesional. Pembelajaran yang menggunakan media dan metode interaktif selain terbukti mampu meningkatkan minat serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Geografi, juga memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam menyiapkan media pembelajaran yang kreatif dan memanfaatkan teknologi. Dengan demikian, pelaksanaan Program Asistensi Mengajar tidak hanya memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah, tetapi juga berperan dalam mengembangkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan teknologi mahasiswa sebagai bekal untuk menjadi pendidik yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan pendidikan.

Salah satu inovasi yang memberikan kontribusi besar terhadap keberhasilan program adalah pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dan gamifikasi, seperti *Wordwall*, *Quizizz*, dan *Quizwhizzer*. Penggunaan aplikasi tersebut tidak hanya berfungsi sebagai media evaluasi pembelajaran, tetapi juga menjadi sarana untuk meningkatkan interaksi antara mahasiswa dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui fitur permainan edukatif, kuis interaktif, serta umpan balik yang diperoleh secara langsung, siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dan terdorong untuk berpartisipasi secara aktif. Kondisi ini turut menciptakan suasana belajar yang kompetitif secara positif sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar sekaligus mengurangi kejenuhan siswa selama mengikuti pembelajaran Geografi (Alfahmi, 2025).

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Oktavia dkk. (2020) yang menyatakan bahwa penerapan pembelajaran berbasis gamifikasi menggunakan *Wordwall* dan *Quizizz* mampu meningkatkan motivasi belajar, hasil belajar, serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengabdian ini juga memperkuat temuan Syafa dan Anwar (2023), Sitasima dan Anwar (2024), serta Nur dkk. (2026) yang menjelaskan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi dapat membantu peserta didik memahami konsep pembelajaran secara lebih mudah melalui penyajian materi yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran berbasis gamifikasi tidak hanya berperan sebagai inovasi dalam proses evaluasi, tetapi juga menjadi strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

Selain penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, keberhasilan program juga didukung oleh penerapan metode pembelajaran yang lebih aktif, seperti diskusi kelompok, metode ceramah, pengajaran langsung, *Project Based Learning* (PjBL), presentasi, serta pembelajaran berbasis pemecahan masalah. Penerapan metode pembelajaran tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara langsung dalam proses pembelajaran, mengemukakan pendapat, bekerja sama dalam kelompok, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam menganalisis berbagai fenomena Geografi. Selama pelaksanaan kegiatan, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga bertindak sebagai fasilitator yang mendorong siswa untuk aktif membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang bermakna. Pendekatan tersebut terbukti mampu meningkatkan keaktifan siswa sekaligus mempermudah siswa dalam memahami konsep Geografi (Gambar 6).

Program asistensi mengajar juga menghasilkan berbagai luaran yang memberikan manfaat secara langsung bagi sekolah. Selain mendukung proses pembelajaran di kelas, mahasiswa berhasil menyusun media pembelajaran berupa peta risiko bencana tanah longsor Kabupaten Kepulauan Selayar sebagai media edukasi mitigasi bencana. Peta tersebut menjadi sarana pembelajaran kontekstual yang membantu siswa memahami kondisi geografis daerahnya sekaligus meningkatkan kesadaran terhadap potensi bencana di lingkungan sekitar. Di samping itu, mahasiswa juga menyusun denah SMA Negeri 1 Selayar yang dapat dimanfaatkan sebagai media informasi bagi warga sekolah dan pengunjung dalam mengenali tata letak lingkungan sekolah. Pembuatan denah ini dilakukan sebagai sarana informasi untuk memudahkan siswa, guru, dan pengunjung dalam mengenali tata letak lingkungan sekolah. Denah sekolah memuat lokasi ruang kelas, ruang guru, laboratorium, perpustakaan, fasilitas umum, serta area penting lainnya sehingga dapat membantu meningkatkan keteraturan, kenyamanan, dan efisiensi aktivitas di lingkungan sekolah (Isnanto dkk., 2020). Kedua produk tersebut menunjukkan bahwa kegiatan asistensi mengajar tidak hanya berfokus pada aktivitas pembelajaran di kelas, tetapi juga menghasilkan produk yang memiliki manfaat nyata bagi sekolah.

Program pendampingan KSN bidang Geografi turut menjadi salah satu bentuk kontribusi penting dalam kegiatan pengabdian ini. Pendampingan dilaksanakan secara rutin melalui pemberian materi, pembahasan soal-soal KSN, latihan analisis fenomena Geografi, serta penguatan kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pembinaan akademik yang lebih intensif di luar jam pembelajaran reguler sehingga mampu meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi kompetisi. Meskipun hasil kompetisi belum menjadi fokus utama dalam pengabdian ini, namun berdasarkan

hasil observasi pada saat kegiatan pendampingan, menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan diri, kemampuan analisis, dan penguasaan materi siswa selama proses pembinaan berlangsung.

Di sisi lain, pelaksanaan Program asistensi mengajar masih menghadapi beberapa keterbatasan. Salah satu kendala utama adalah terbatasnya sarana dan prasarana pendukung pembelajaran, terutama jumlah proyektor yang belum mencukupi sehingga penggunaan media pembelajaran digital belum dapat diterapkan secara optimal pada seluruh kelas. Selain itu, kualitas jaringan internet yang kurang stabil menjadi hambatan dalam memanfaatkan aplikasi pembelajaran berbasis daring secara maksimal. Durasi pelaksanaan program yang hanya berlangsung selama empat bulan juga membatasi optimalisasi beberapa program kerja, khususnya pendampingan KSN, evaluasi pembelajaran secara berkelanjutan, serta pengembangan inovasi pembelajaran yang memerlukan waktu lebih panjang. Meskipun demikian, berbagai keterbatasan tersebut dapat diatasi melalui koordinasi yang baik antara mahasiswa, guru pamong, dan pihak sekolah sehingga seluruh program kerja tetap dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

Tahap evaluasi dilakukan sebagai bentuk penilaian terhadap ketercapaian seluruh program kerja yang telah dilaksanakan selama kegiatan asistensi mengajar MBKM Mandiri. Pada tahap ini, mahasiswa menyusun laporan akhir sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program serta luaran berupa artikel ilmiah pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, untuk evaluasi siswa memberikan penilaian melalui kuesioner berbasis *Google Form* yang memuat aspek kemudahan memahami materi, kemenarikan metode pembelajaran, efektivitas media pembelajaran, dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program asistensi mengajar memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran Geografi, ditunjukkan oleh tingginya respons positif siswa. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar untuk menilai keberhasilan program sekaligus sebagai bahan perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan serupa pada masa mendatang.

Secara keseluruhan, Program asistensi mengajar MBKM Mandiri memberikan dampak positif bagi sekolah maupun mahasiswa. Bagi sekolah, program ini berkontribusi dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui penerapan media pembelajaran yang inovatif, pengembangan media edukasi, pendampingan akademik siswa, serta pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Sementara itu, bagi mahasiswa, kegiatan ini menjadi wadah untuk mengimplementasikan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan teknologi yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam situasi pembelajaran nyata di sekolah. Interaksi langsung dengan guru, siswa, dan lingkungan sekolah memberikan pengalaman yang berharga dalam membangun kemampuan mengajar, berkomunikasi, menyusun perangkat pembelajaran, serta memecahkan berbagai permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran. Dengan demikian, Program asistensi mengajar tidak hanya memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Selayar, tetapi juga mendukung terciptanya calon pendidik yang adaptif, inovatif, dan mampu menjawab tantangan pendidikan pada era digital.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Program asistensi mengajar MBKM Mandiri di SMA Negeri 1 Selayar memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran dan berbagai kegiatan akademik di sekolah. Kegiatan asistensi mengajar yang dilakukan tidak hanya membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran, tetapi juga mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih interaktif, kreatif, dan inovatif melalui penggunaan media pembelajaran berbasis gamifikasi. Selain itu, program ini turut mendukung peningkatan pengetahuan siswa dalam bidang Geografi dan mitigasi bencana serta memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi pedagogik, profesional, dan sosial sebagai calon pendidik. Dengan demikian, program asistensi mengajar menjadi salah satu bentuk implementasi MBKM yang mampu memberikan manfaat bagi mahasiswa maupun pihak sekolah. Untuk pengabdian kedepannya, disarankan agar kegiatan asistensi mengajar tidak hanya berfokus pada pelaksanaan pembelajaran di kelas, tetapi juga dikembangkan dalam bentuk pendampingan berkelanjutan kepada guru dan siswa melalui pelatihan penggunaan media pembelajaran digital, pengembangan bahan ajar interaktif, serta program literasi teknologi pendidikan. Selain itu, kegiatan pengabdian dapat diarahkan pada pembentukan program edukasi mitigasi bencana berbasis sekolah melalui sosialisasi, simulasi, dan pembelajaran kontekstual agar pengetahuan serta kesiapsiagaan siswa terhadap bencana semakin meningkat. Pengabdian lanjutan juga diharapkan mampu memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah dalam mendukung inovasi pembelajaran yang kreatif, adaptif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan peserta didik di lingkungan sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada SMAN 1 Selayar atas kesempatan, dukungan, dan kerja sama yang diberikan selama pelaksanaan Program Asistensi Mengajar MBKM Mandiri sehingga seluruh kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih juga disampaikan kepada Guru Pamong Geografi dan Dosen Pendamping Lapangan atas arahan dan bantuannya selama kegiatan berlangsung.

KONTRIBUSI PENULIS

Rifaldi: Conceptualization, Methodology, Validation, dan Writing - Original Draft; **Mat Rasul**: Methodology, Formal Analysis, Resources, dan Writing - Original Draft; **Syuura Annisa Faizin**: Data Curation, Project Administration, dan Writing - Original Draft; **Rosmini Maru**: Methodology, Formal Analysis, Resources, dan Writing - Original Draft; serta **Aldhila Gusta Handiarya Yoga**: Data Curation, Project Administration, dan Writing - Original Draft. Semua penulis telah membaca dan menyetujui versi akhir dari naskah ini.

PERNYATAAN KETERSEDIAAN DATA

Data yang mendukung temuan dalam penelitian ini tersedia dengan mengikuti ketentuan akses yang berlaku. Bergantung pada karakteristik data, akses dapat diberikan secara terbuka kepada publik atau berdasarkan permintaan yang wajar, kecuali jika terdapat pembatasan terkait etika, hukum, privasi, atau ketentuan institusional.

PERNYATAAN BEBAS KONFLIK KEPENTINGAN

Para penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan finansial maupun hubungan pribadi yang dapat mempengaruhi hasil yang dilaporkan dalam naskah ini.

PERNYATAAN ETIKA PENELITIAN DAN PUBLIKASI

Para penulis menyatakan bahwa penelitian dan penulisan naskah ini telah mematuhi standar etika penelitian dan publikasi, sesuai dengan prinsip ilmiah, serta bebas dari plagiasi.

PERNYATAAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI ASISTIF

Para penulis menyatakan bahwa Kecerdasan Buatan Generatif (*Generative Artificial Intelligence*) dan teknologi asistif lainnya tidak digunakan secara berlebihan dalam proses penelitian dan penulisan naskah ini. Secara khusus, ChatGPT digunakan untuk untuk koreksi tata dan gaya bahasa serta Scite untuk menganalisis konteks sitasi. Para penulis telah meninjau dan menyunting semua konten yang dihasilkan AI guna memastikan ketepatan, kelengkapan, serta kepatuhan terhadap standar etika dan ilmiah. Tim Penulis bertanggung jawab penuh atas naskah versi akhir.

DAFTAR PUSTAKA

Alfahmi, W. (2025). Penerapan quizwhizzer sebagai media pembelajaran berbasis gamifikasi untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas viii. *Maliki Interdiciplinary Journal*, **3**(6), 172–178. Retrieved from: https://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/article/view/16654.

Amisah dan Zein, R. (2023). Pengaruh pelaksanaan merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) program asistensi mengajar terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa FISE Universitas Hamzanwadi 2022. *Circular: Jurnal Pendidikan Sosial dan Ekonomi*, **1**(2), 95–101. DOI: https://doi.org/10.70115/circular.v1i2.262.

Asia, N., Faizin, S. A., Husna, R.F., Kausarani, R., Annisa, N., Fahira, L., Rifaldi, L., Rasul, M., dan Nurviana, S. (2025). Pelatihan pembuatan pupuk kompos sebagai alternatif pupuk kimia dan mendukung budidaya TOGA di Desa Mallongi-longi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, **5**(1), 218-227. DOI: https://doi.org/10.29407/dimastara.v5i1.27362.

Aswita, D. (2021). Merdeka belajar kampus merdeka (MBKM): Inventarisasi mitra dalam pelaksanaan magang mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Biologi, Teknologi dan Kependidikan*, **9**(2), 56–61. DOI: https://doi.org/10.22373/pbio.v9i2.11747.

Cahyono, D., & Rusiadi. (2026). THE ROLE OF THE TEACHER AS A FACILITATOR IN THE LEARNING PROCESS : A REVIEW OF EDUCATIONAL PSYCHOLOGY. *International Journal of Teaching and Learning (INJOTEL)*, **4**(2), 205–212. Retrieved from: https://injoqast.net/index.php/INJOTEL/article/view/1569.

Fauziyati, K.A. dan Sriyanto, S. (2023). STEM-based wordwall labeled diagram gamification learning media for elementary students' critical thinking in social studies learning. *DIDAKTIKA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, **6**(2), 91–98. DOI: https://doi.org/10.21831/didaktika.v6i2.62031.

Gautam, K. K., & Agarwal, R. (2023). The New Generation Teacher : Teacher as a Facilitator. *International Journal of Creative Research Thoughts (IJCRT)*, **11**(7), 866–871. DOI: https://ijcrt.org/papers/IJCRT2307810.pdf.

Hannum, F., Hapsani, H., Lbs, E., Nasution, K. N., Lubis, R. H., Hidayah, N., Lubis, N. A., & Nasution, K. B. (2026). PERAN MAHASISWA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DALAM MENDUKUNG KEGIATAN PEMBELAJARAN DAN NON PEMBELAJARAN DI MAS AL-MANDILY. *Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah*, **11**(3), 2055–2062. Retrieved from: https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/kp/article/view/2624.

Islami, M. dan Soekamto, H. (2022). Efektivitas model pembelajaran inquiry menggunakan quizizz multimedia berbasis gamification terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, **5**(2), 383–392. DOI: https://doi.org/10.23887/jippg.v5i2.48338.

Ketaren, M.A., Krisnadia, M., Gaol, L., Aprilia, N.P., Pebri, H., Ginting, O., dan Nst, Z.F. (2025). Peran guru sebagai fasilitator dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tematik di era pendidikan modern. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, **9**(1), 9425-9431. Retrieved from: https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/26090.

Khalimah, N. (2024). Manajemen sumber daya manusia dalam meningkatan mutu pendidikan di Indonesia. *Al-Fikra : Jurnal Ilmiah Keislaman*, **23**(2), 187–195. DOI: https://doi.org/10.24014/af.v23i2.33579.

Maru, R., Side, S., Karim, H., Ismail, Rasul, M., Nur, M.M., Hasja, D.A., Sahrul, B., Nurfadillah, dan Nasrul. (2024). Pemberdayaan kelompok tani madello melalui pelatihan dan pendampingan pembuatan pupuk organik sebagai upaya penanganan kekurangan pupuk di Desa Mario Riaja. *INOVASI: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, **4**(2), 142-148. DOI: https://doi.org/10.26858/inovasi.v4i2.67878.

Noi, S., Lihawa, F., Maryati, S., Endang, S., dan Sabihi, A. (2026). Edukasi interaktif untuk meningkatkan kesadaran bencana pada siswa SMAN 1 Tutuyan Kabupaten. *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi*, **10**(1), 145–154. DOI: https://doi.org/10.29408/geodika.v10i1.32215.

Nur, F., Diana, W., dan Murtini, S. (2026). Pengembangan media game edukasi berbasis google site, quizwhizzer, dan wordwall untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar geografi. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, **5**(1), 44–56. DOI: https://doi.org/10.56916/ejip.v5i1.2938.

Oktavia, A.D., Tabbu, M.A.S., dan Simpuruh, I. (2025). Learning with wordwall: A quasi-experimental study on student engagement and learning outcomes in geography at a senior high school in Indonesia. *Information Technology Education Journal*, **4**(2), 94–105. DOI: https://doi.org/10.59562/intec.v4i2.7779.

Isnanto, Pomalingo, S., dan Harun, M. (2020). Strategi pengelolaan kelas di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Glasser*, **4**(1),7–24. DOI: https://doi.org/10.32529/glasser.v4i1.392.

Rahmawati, S., Irhamni, Nurlaili, Suhendrayatna, Huzni, S., Marwan, Yaman, A., Syukri, M., dan Zuhri, S. (2023). Pemanfaatan metode survei sebagai strategi evaluasi kegiatan asistensi mengajar dalam mendukung program merdeka belajar kampus merdeka. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (PIM)*, **5**(1), 102–115. DOI: https://doi.org/10.29244/jpim.5.1.102-115.

Ramadhan, N.R., Nurrahma, A.B., Annisa, N., Rasul, M., Fahira, L., Faizin, S.A., dan Husna, R.F. (2025). Pelatihan pembuatan pestisida nabati kepada kelompok wanita tani: Upaya pengendalian hama di Desa Mallongi-longi. *SMART: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, **5**(2), 136–144. DOI: https://doi.org/10.35580/smart.v5i2.77021.

Sipayung, R., Ambarwati, N. F., Gultom, M., Pianda, L. D., Pasaribu, D. F., & Tambunan, Y. (2025). Peran Mahasiswa Asistensi Mengajar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *DIKESH*, *1*(2), 61–66. DOI: https://doi.org/https://doi.org/10.60126/dikkesh.v1i2.999.

Sitasima, P. dan Anwar, S. (2024). Pengaruh penerapan aplikasi quizizz untuk meningkatkan hasil belajar siswa geografi di SMAN 6 Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, **8**(3), 42329–42337. DOI: https://doi.org/10.31004/jptam.v8i3.20331.

Stefanus, P., Panatra, V., Prasetya, M., dan Tiatri, S. (2022). Gambaran MBKM asistensi mengajar di SMP X Kota Tangerang. *Prosiding SERINA*, **2**(1), 481-487. Retrieved from: https://journal.untar.ac.id/index.php/PSERINA/article/view/19623.

Syafa, N. dan Anwar, S. (2023). Pengaruh pendekatan exploration learning berbantuan wordwall terhadap hasil belajar geografi kelas X di SMA N 16 Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, **7**(3), 22952–22957. DOI: https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.10233.